

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Teknik pengumpulan data di lapangan menggunakan metode survei berupa angket.

Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau, saat ini, tentang keyakinan, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untung di generalisasikan.

Maka dari itu dapat disimpulkan dari beberapa ahli bahwa pengertian metode survei merupakan metode penelitian yang menghasilkan suatu data yang fakta dengan menggunakan berbagai cara. Salah satu cara yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan angket berupa kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Langkah-langkah penelitian metode survei menurut sugiyono (2019):

- 1) Rumusan Masalah
- 2) Landasan Teori
- 3) Perumusan Hipotesis
- 4) Pengumpulan Data
 - Populasi & Sampel
 - Pengembangan Instrumen
 - Pengujian Instrumen
- 5) Analisis Data

6) Kesimpulan dan Saran

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Secara sederhana variabel adalah jawaban atas pertanyaan mengenai apa yang diteliti”. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa variabel penelitian adalah suatu objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian berdasarkan gejala ataupun fenomena yang muncul dan variabel tersebut sangat bervariasi.

Dilihat dari pengertian judul yang diteliti bahwa variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Menurut Nawawi dalam Tri Hastiningsih & Makmun Syaifudin (2023, p. 131) variabel tunggal adalah variabel yang hanya mengungkapkan variabel untuk menggambarkan elemen atau faktor dalam setiap gejala yang terkandung dalam variabel tersebut. Dalam penelitian ini variabel tunggal yang digunakan adalah motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sariwangi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang digunakan sebagai subjek penelitian adalah peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sariwangi berjumlah 40 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampel

yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*. Menurut sugiyono (2019) *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler bola voli yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dan bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Teknik *purposive sampling* sangat tepat digunakan karena jumlah populasi yang relatif kecil, yaitu hanya sebanyak 40 peserta. Oleh karena itu, sampel yang diambil sebanyak 30 orang, yang terdiri dari 16 orang putra dan 14 orang putri, dipilih berdasarkan kesesuaian kriteria yang telah ditetapkan, yaitu siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli, serta bersedia menjadi responden penelitian dan dipilih sesuai dengan tujuan penelitian untuk memperoleh data yang relevan mengenai motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada suatu penelitian diperlukan untuk mendapatkan data yang fakta dan valid. Menurut Sugiyono (2019), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner (angket).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner (angket). Menurut sugiyono (2019), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Tes yang dibuat dalam penelitian ini mengisi angket, pengumpulan data melalui disajikan dalam bentuk lembar angket sehingga responden tinggal memberikan jawaban pada kolom atau tempat yang sudah disediakan. Angket digunakan untuk mendapatkan data tinggi rendahnya motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Sariwangi.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuisisioner atau angket. Menurut Sugiyono (2019) mengungkapkan bahwa “kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner atau angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Instrumen dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk lembar angket sehingga responden tinggal memberikan jawaban pada kolom atau tempat yang sudah disediakan dan dalam penelitian ini peneliti mengadopsi bentuk instrumen oleh (Pratama, 2023) untuk mengetahui gambaran motivasi yang dimiliki oleh peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Sariwangi. Dalam penelitian ini, peneliti mengadopsi pernyataan penelitian (angket) dengan 2 dimensi utama yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Teknik dalam pemberian skor yang digunakan dalam kuisisioner penelitian adalah menggunakan teknik *skala likert*. Menurut Sugiyono, (2019) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terkait dengan fenomena sosial. Angket dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk skala likert dengan menggunakan alternatif lima jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Responden tinggal memberikan atau memencet tombol (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai. Penilaian angket disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.1 Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Butir	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2

Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket

Variabel Penelitian	Komponen	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jumlah
				+	-	
Motivasi	Intrinsik	1. Pengalaman	Memberikan pengalaman sukses.	1,2,5	3,4	5
		2. Hadiah	Memberikan hadiah pada penampilan yang ditunjukkan.	6,8,9,10	7	5
		3. Variasi Latihan	Berikan variasi pada setiap rangkaian latihan.	12,13	11	3
		4. Membuat Atlet dalam mengambil keputusan	Melibatkan atlet dalam membuat keputusan.	15,16	14	3
	Ekstrinsik	1. Hadiah	Keinginan memperoleh hadiah atas prestasi yang dicapai.	17,18,19	20,21	5
		2. Perlawatan	Kesempatan mengikuti pertandingan atau kegiatan di luar sekolah maupun luar daerah	22,23	24	3
		3. Pujian	Penerimaan pujian dan apresiasi atas kemampuan atau prestasi.	25,27,28	26,29	5
		4. Terkenal	Pengakuan sebagai siswa yang berprestasi dalam bola voli.	32,33,34,35	30,31	6
		5. Status dimasyarakat	Peningkatan status atau penghormatan di lingkungan sekolah dan masyarakat.	36,39,40	37,38	5
	Jumlah					40

Instrumen ini mengadopsi dari penelitian (Pratama, 2023) dan untuk sampel dari kisi-kisi ini yaitu dari anggota ekstrakurikuler bola voli SMK Majelis Juang Pendidikan Swadaya 1 Tasikmalaya.

Berdasarkan kisi-kisi pada tabel 3.2 selanjutnya peneliti mengadopsi instrumen berupa angket motivasi sebanyak 40 butir pernyataan yang mengadopsi dari Skripsi (Pratama, 2023, p. 57).

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis data deskriptif. Menurut Sugiyono (2019, p. 148) mengatakan bahwa “statistik deskriptif adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (perhitungan tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase”. Menurut Anas dalam (Ariyanto et al., 2018) cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif presentase. Dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Presentase yang dicari (frekuensi relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

Pengkategorian tersebut menggunakan mean dan standar deviasi. Menurut Anas dalam (Ariyanto et al., 2018) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) sebagai berikut.

Tabel 3.3 Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$X > M + 1,5 \text{ SD}$	Baik Sekali/Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	Baik/Tinggi
3	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$	Kurang/Rendah
5	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Kurang Sekali/Sangat Rendah

Keterangan:

M = Nilai rata-rata (*mean*)

S = Standar Deviasi

X = Skor

3.6.1 Uji Hipotesis

Dalam analisis data peneliti menggunakan pengujian hipotesis deskriptif statistik parametris dengan menggunakan *Run Test*. Hipotesis deskriptif yang akan diuji dengan statistik parametris merupakan dugaan terhadap nilai dalam satu sampel (Sugiyono, 2018, p. 230). Penelitian mengajukan hipotesis bahwa motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Sariwangi dalam kategori sedang. Untuk menguji hipotesis deskriptif satu variabel (*univariabel*) bila datanya berbentuk *interval* atau *ratio*, maka digunakan *run tes* ((Sugiyono, 2018, p. 232). Dalam pengujianya menggunakan manual.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian disusun secara sistematis, terarah dan sesuai dengan tujuan, agar penelitian sesuai dengan yang diharapkan. Adapun langkah-langkah penelitiannya sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan penelitian melakukan observasi ke tempat penelitian yaitu salah satu sekolah di Kab.Tasikmalaya SMA Negeri 1 Sariwangi. Peneliti meneliti bagaimana motivasi siswa SMA Negeri 1 Sariwangi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli, selanjutnya peneliti menyusun instrumen penelitian, instrumen yang digunakan dalam peneletian ini yaitu kuesioner atau angket.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian melakukan kegiatan wawancara kepada guru sekaligus pelatih ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri Sariwangi. Setelah wawancara peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari angket atau kuesioner dan data yang diperoleh tersebut kemudian diolah menggunakan Microsoft excel dan Rumus manual.

Penelitian melakukan kegiatan penyusunan laporan sesuai data yang

3.0. Model and Test Results

Pencentrainannya dilakukan di SMA Negeri 1 Saritwangi, khususnya untuk

Tabel 3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

No.	Kegiatan	2025					2026						
		Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Observasi												
2	Pengajuan Judul dan Validasi Judul												
3	Menyusun Proposal												
4	Seminar Proposal												
5	Revisi Seminar Proposal												
6	Penelitian dan Pengolahan Data												

7	Seminar Hasil												
8	Revisi Seminar Hasil												
9	Sidang Skripsi												